

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *E-FILING*, PEMAHAMAN
PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP
PRATAMA SINGARAJA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK LENI LESTARI
NIM : 2115654057**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH PENERAPAN *E-FILING*, PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA SINGARAJA

Ni Kadek Leni Lestari

2115654057

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu hal untuk mendukung pencapaian penerimaan negara dari sektor perpajakan. Di KPP Pratama Singaraja, tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT Tahunan masih mengalami fluktuasi dan belum mencapai tingkat yang optimal. Hal ini diduga masih kurangnya penggunaan sistem *e-filing*, kurangnya pemahaman perpajakan, serta rendahnya kesadaran wajib pajak terhadap kewajibannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-filing*, pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk menjelaskan kemudahan penggunaan *e-filing*, sedangkan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menjelaskan pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak serta kepatuhan pajak. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* dan media cetak terhadap 100 wajib pajak orang pribadi yang diambil melalui teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner berbasis skala *likert* dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda melalui SPSS Versi 25. Sebelumnya, data diuji terlebih dahulu melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik untuk memastikan keabsahan model analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan ini menegaskan bahwa upaya peningkatan literasi perpajakan, kesadaran atas kewajiban membayar pajak, serta pemanfaatan teknologi perpajakan yang mudah diakses sangat berperan dalam mendorong kepatuhan pajak yang lebih baik.

Kata Kunci: penerapan *e-filing*, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, kepatuhan pajak

**THE EFFECT OF E-FILING IMPLEMENTATION, TAX KNOWLEDGE, AND
TAXPAYER AWARENESS ON INDIVIDUAL TAX COMPLIANCE AT KPP PRATAMA
SINGARAJA**

Ni Kadek Leni Lestari

2115654057

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Taxpayer compliance is an important aspect in supporting the achievement of state revenue from the taxation sector. At KPP Pratama Singaraja, the level of compliance of individual taxpayers in reporting the annual tax return still fluctuates and has not reached an optimal level. This is suspected to be the lack of use of the e-filing system, lack of understanding of taxation, and low awareness of taxpayers of their obligations. This study aims to determine the effect of e-filing implementation, tax knowledge, and taxpayer awareness on individual taxpayer compliance. The Technology Acceptance Model (TAM) theory is used to explain the ease of use of e-filing, while the Theory of Planned Behavior (TPB) theory to explain tax knowledge, taxpayer awareness and tax compliance. The approach used is quantitative by distributing questionnaires through google form and print media to 100 individual taxpayers taken through simple random sampling technique. Data collection was carried out with a likert scale-based questionnaire and analyzed using multiple linier regression techniques through SPSS Version 25. Previously, the data was first tested through validity, reliability, and classical assumption tests to ensure the validity of the analysis model. The results showed that partially the application of e-filing has a positive effect on taxpayer compliance, tax knowledge has a positive effect on taxpayer compliance, and taxpayer awareness has a positive effect on taxpayer compliance. This finding confirms that efforts to increase tax literacy, awareness of the obligation to pay taxes, and the use of easily accessible tax technology are instrumental in encouraging better tax compliance.

Keywords: *application of e-filling, tax knowledge, taxpayaer awareness, tax compliance*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP.....	51
A. Simpulan	51
B. Implikasi.....	51
C. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	2
Tabel 3.1 Bobot Skor Pilihan Respons	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pilot Test	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4.14 Hasil Uji F	45
Tabel 4.15 Hasil Uji t	46

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Permohonan Data.....	62
Lampiran 2 : Surat Persetujuan Izin Riset.....	65
Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 4 : Tabulasi Uji Coba Data Penelitian.....	70
Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian	71
Lampiran 6 : Hasil Output SPSS.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan pajak menjadi kontributor utama bagi kas negara yang dimanfaatkan untuk mendukung operasional pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di tingkat nasional. Melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), penerimaan dari pajak dipergunakan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup penduduk melalui berbagai program dan layanan publik. Oleh karena itu, keterlibatan langsung warga dalam melaksanakan tanggung jawab perpajakan dan mematuhi ketentuan yang berlaku sangat diperlukan (Siswanti, 2021).

Kepatuhan wajib pajak tercermin dari ketaatan dalam menghitung, membayar, dan melapor pajak secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Semakin besar tingkat ketaatan, maka semakin besar pula kontribusi yang dapat diberikan terhadap pembangunan nasional (Setianingrum et al., 2024). Permasalahan dalam bidang perpajakan tidak hanya terbatas pada rendahnya jumlah pembayar wajib pajak, tetapi juga mencakup tingkat kepatuhan yang masih belum optimal (Farikha dan Susilowati, 2023).

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat bahwa Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang masuk pada tahun 2023 masih belum sepenuhnya optimal. Secara nasional, dari sekitar 19,4 juta SPT yang seharusnya dilaporkan hanya 13,3 juta yang benar-benar masuk. Artinya, tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan baru mencapai 68,75%. Di tingkat regional,

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) Bali pada tahun 2023 mendapatkan target penerimaan pajak sebesar Rp14,46 T. Namun hingga 31 Juli 2024, realisasi penerimaan yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp9,31 T atau sejumlah 64,39% dari target. Hal ini semakin menguatkan bahwa tingkat ketaatan pajak di Bali juga belum sepenuhnya maksimal.

Tabel 1.1
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak
Orang Pribadi KPP Pratama Singaraja Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah WPOP	SPT Masuk	SPT Tidak Masuk	Rasio Tingkat Kepatuhan
2021	154.399	46.660	21.381	80,7%
2022	162.230	47.019	9.349	85,5%
2023	170.198	31.885	17.673	74,1%
2024	194.507	62.731	24.981	60,2%

Sumber: KPP Pratama Singaraja, tahun 2025

Sebagaimana ditampilkan Tabel 1.1, tingkat kepatuhan di KPP Pratama Singaraja belum mencapai 100%. Data dari tahun 2021-2024 memperlihatkan bahwa persentase wajib pajak orang pribadi ketika pelaporan SPT Tahunan selama 4 tahun terakhir. Dilihat dari Tabel 1.1 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar dan wajib pajak orang pribadi wajib SPT tidak proporsional dengan total wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT Tahunan. Berdasarkan data tahun 2022 memiliki persentase kepatuhan yang paling tinggi sebesar 85,5%, dan pada tahun 2024 menurun drastis di tingkat 60,2%. Mengindikasikan persentase pelaporan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Singaraja belum mencapai hasil optimal sehingga mengalami fluktuasi yang signifikan dalam tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Fenomena rendahnya rasio kepatuhan pelaporan SPT Tahunan diduga disebabkan oleh rendahnya persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dalam implementasi *e-filing*. Wajib pajak merasakan *e-filing* bermanfaat (persepsi kegunaan) beserta mudah digunakan (persepsi kemudahan penggunaan), maka kemungkinan wajib pajak untuk menggunakannya dan patuh terhadap pelaporan pajak akan meningkat. Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan tersebut dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menekankan bahwa penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap seberapa besar teknologi tersebut bermanfaat dalam meningkatkan kinerja, serta sejauh mana teknologi tersebut dianggap mudah digunakan. Apabila wajib pajak yakni bahwa *e-filing* tidak hanya berguna serta tidak rumit, maka kecenderungan wajib pajak untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut pun akan semakin besar (Dewi, 2024).

Theory of Planned Behavior (TPB) menggambarkan bagaimana sikap untuk mematuhi aturan pajak yang berlaku. TPB mengemukakan tindakan individu dipengaruhi oleh minat berperilaku, yang pada gilirannya ditetapkan pada tiga faktor sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan persepsi terhadap kontrol diri. TPB dijadikan dasar konseptual untuk mengukur pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak dapat memengaruhi tingkat kepatuhan pajak. Analisis tersebut dimaksud untuk mengkaji sejauh mana ketaatan pajak dapat ditingkatkan (Robiansyah et al., 2020)

Langkah yang dilakukan DJP untuk memaksimalkan kepatuhan yakni melalui modernisasi sistem administrasi perpajakan termasuk penerapan sistem

e-filing. *E-Filing* ialah sistem penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilaksanakan secara digital melalui platform DJP Online. Diharapkan, sistem tersebut memudahkan untuk menyampaikan SPT kapan pun dan di mana saja. Meskipun, pada praktiknya penerapan *e-filing* masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya pemahaman dan pengetahuan wajib pajak terhadap sistem tersebut, hingga minimnya literasi digital pada sebagian wajib pajak orang pribadi (Saadah et al., 2023). Kendala teknis dan kurangnya informasi membuat sebagian wajib pajak enggan menggunakan sistem ini yang pada akhirnya berdampak pada tingkat kepatuhan pelaporan (Asiah et al., 2020).

Perkembangan kebijakan perpajakan terbaru menegaskan bahwa *e-filing* masih tetap digunakan. DJP melalui pengumuman resmi PENG-9/PJ.09/2025 menegaskan bahwa SPT Tahunan 2024 yang dilaporkan pada tahun 2025 tetap menggunakan DJP Online. Sementara itu, kebijakan administrasi perpajakan terbaru yaitu *Coretax* baru diberlakukan untuk pelaporan SPT Tahunan 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai penerapan *e-filing* dalam kaitannya dengan kepatuhan wajib pajak masih sangat relevan, sebab pada tahun berjalan (2025) wajib pajak tetap diwajibkan menggunakan *e-filing* untuk melaksanakan kewajiban pelaporan SPT Tahunan 2024.

Pemahaman yang memadai terkait perpajakan merupakan salah satu kunci dalam mendorong perilaku patuh. Dengan memahami hak dan kewajiban perpajakan, prosedur penghitungan, pengisian SPT, serta batas waktu pelaporan akan lebih termotivasi untuk taat dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

Sebaliknya, kurangnya pemahaman maka potensi untuk melakukan kesalahan dalam pelaporan bahkan tidak melaporkan SPT sama sekali menjadi lebih besar. Kurangnya pemahaman sering kali mengakibatkan salah dalam pembayaran serta pelaporan pajak, akhirnya menurunkan tingkat ketaatan (Agustini dan Puspita, 2024).

Kesadaran wajib pajak merujuk pada sikap dan pandangan yang memandang pajak bukan sebagai beban, tetapi bentuk partisipasi aktif dalam pembangunan nasional. Kesadaran wajib pajak yang tinggi akan menumbuhkan ketaatan sukarela, berbeda dengan yang hanya patuh karena takut sanksi yang akan diterimanya (Dhiu, 2023). Namun kenyataannya, hampir semua wajib pajak belum menyadari pentingnya membayar pajak, bahkan ada yang sengaja menghindari kewajiban perpajakannya (Lestari et al., 2023)

Berlandaskan temuan sebelumnya telah dilaksanakan oleh (Wahyudi, 2021) mengatakan penerapan *e-filing* berdampak positif kepada kepatuhan pajak dan didukung oleh temuan (Hanum dan Mulyawan, 2024). Tapi lain dengan (Alwi et al., 2023) *e-filing* tidak berdampak signifikan kepada kepatuhan pajak. Pemahaman perpajakan berdampak positif terhadap kepatuhan pajak yang diteliti (Abdullah et al., 2022). Penelitian dari (Karlina dan Ethika, 2020) menemukan kesadaran wajib pajak berdampak positif. Berbeda dengan temuan (Widyanti et al., 2021) menemukan pemahaman dan kesadaran tidak memengaruhi ketaatan pajak.

Adanya fluktuasi persentase ketaatan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan di KPP Pratama Singaraja dan perbedaan temuan

terdahulu mendorong penulis untuk mengkaji ulang perihal tingkat kepatuhan pajak. Atas dasar itu, penulis berminat menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketaatan pajak terkait dengan “Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Singaraja”.

B. Rumusan Masalah

Terkait latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Singaraja?
2. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Singaraja?
3. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Singaraja?

C. Batasan Masalah

Temuan dilaksanakan dalam konteks ruang lingkup yang akan dipusatkan pada aspek yang memengaruhi ketaatan pajak. Sehingga memfokuskan pada pengaruh penerapan *e-filing*, pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak kepada kepatuhan wajib pajak yang tersebar di KPP Pratama Singaraja.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berlandaskan atas hal yang terjadi, sehingga temuan ini memiliki tujuan:

- a. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Singaraja.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Singaraja.
- c. Untuk menganalisis kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Singaraja.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin terwujud dengan dilakukan temuan ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat memberi informasi dan saran dalam mengidentifikasi penerapan *e-filing*, pemahaman perpajakan, serta kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan SPT orang pribadi sesuai aturan yang berlaku.

Manfaat Praktis

1. Bagi Otoritas Pajak

Hasil dari temuan yang telah tersusun ini dapat menjadi referensi bagi KPP Pratama Singaraja untuk dapat mendorong wajib pajak lebih patuh. Sehingga dapat tercapainya target penerimaan pajak dan kesejahteraan wajib pajak juga tetap terjaga.

2. Bagi Wajib Pajak

Temuan ini diharapkan bermanfaat bagi wajib pajak sebagai dasar untuk meningkatkan ketaatan dalam melaporkan SPT Tahunan.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Temuan ini diharapkan menjadi rujukan kepada mahasiswa yang tertarik meneliti kepatuhan pajak lebih lanjut, serta memperluas wawasan di bidang perpajakan.

4. Bagi Mahasiswa

Memberikan manfaat bagi peneliti dengan memungkinkan mereka mengimplementasikan teori yang telah dipelajari semasa perkuliahan khususnya mata kuliah perpajakan. Sekaligus mendapatkan tambahan pengetahuan dan informasi sebagai bekal berkarya di publik.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pemaparan yang telah dilaksanakan atas penerapan *e-filing*, pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, dapat ditarik bahwa:

1. Penerapan *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Singaraja. Kemudahan akses serta penggunaan sistem ini mendorong peningkatan minat wajib pajak untuk melaporkan pajaknya secara benar dan tepat waktu.
2. Pemahaman Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Singaraja. Menerangkan bahwa semakin luas pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan pajak, akan mendorong wajib pajak untuk lebih taat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
3. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Singaraja, yang berarti semakin tinggi kesadaran wajib pajak dalam memahami pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan, baik melalui pembayaran maupun pelaporan pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan yang tercermin.

B. Implikasi

Temuan ini memberikan kontribusi teoritis melalui penelaahan literatur terkait yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Secara khusus, menyoroti

peran penerapan *e-filing*, pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak. Selain itu, temuan ini juga memiliki relevansi teori TPB dalam menjelaskan kepatuhan dimensi sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, serta teori TAM untuk memahami penerimaan wajib pajak terhadap sistem perpajakan berbasis teknologi digital.

C. Saran

1. Bagi KPP Pratama Singaraja

KPP Pratama Singaraja harus terus meningkatkan kualitas pelayanan, baik secara langsung maupun sistem digital agar dapat kemudahan dan menciptakan kenyamanan bagi wajib pajak. peningkatan sosialisasi yang bersifat edukatif dan interaktif juga perlu dilakukan secara rutin, khususnya kepada segmen individu yang belum sepenuhnya memahami kewajiban perpajakan. Di samping itu, KPP Pratama Singaraja disarankan untuk lebih aktif melakukan pendekatan personal atau *reminder* berbasis teknologi guna kepatuhan pajak dapat terus ditingkatkan.

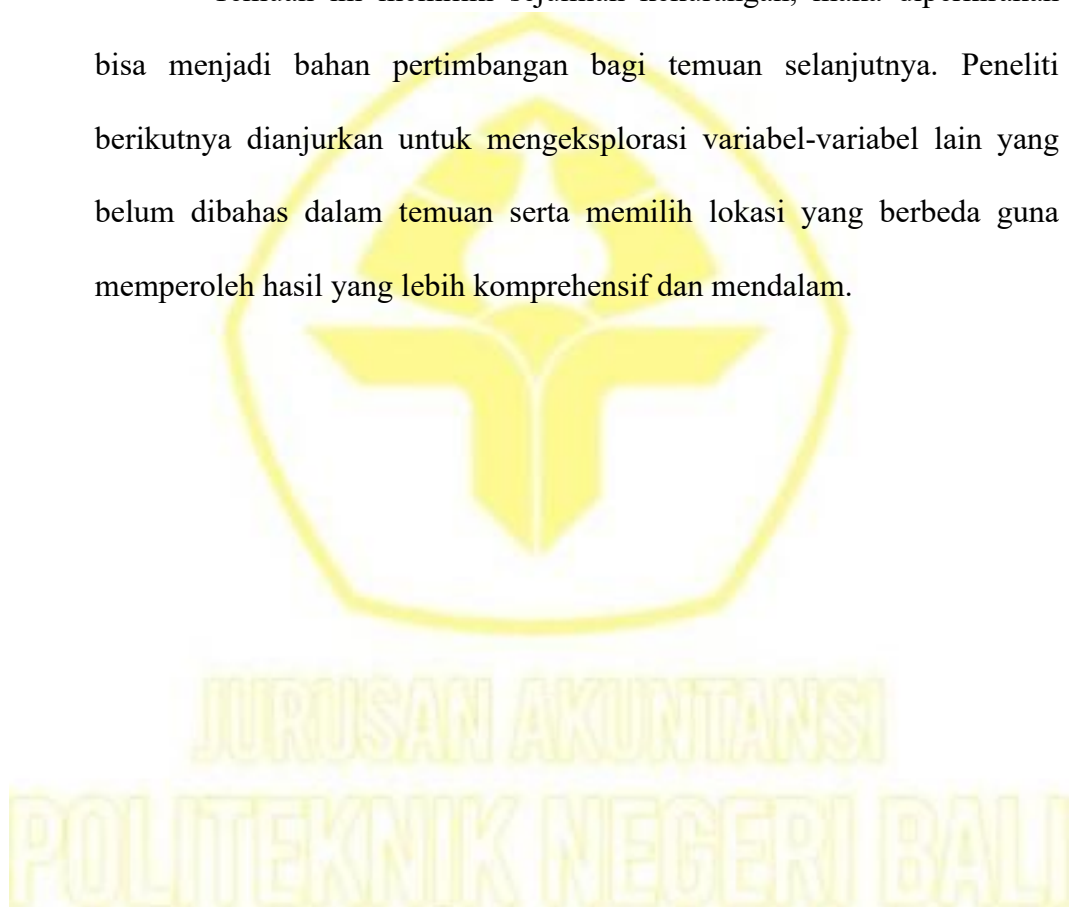
2. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak lebih mengaplikasikan layanan *e-filing* dalam proses pelaporan pajak karena sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan efisiensi, dan kenyamanan dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan. Di samping itu, pentingnya wajib pajak untuk terus meningkatkan pemahaman perpajakan baik melalui literasi mandiri maupun dengan mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh otoritas

pajak. Dengan tingkat kesadaran wajib pajak berkontribusi untuk pembangunan negara juga perlu ditanamkan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara, bukan semata-mata karena kewajiban administratif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan ini memiliki sejumlah kekurangan, maka diperkirakan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi temuan selanjutnya. Peneliti berikutnya dianjurkan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang belum dibahas dalam temuan serta memilih lokasi yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. W., Tuli, H., & Pakaya, L. (2022). Pengaruh Kesadaran dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 116–128. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.55>
- Afriani, V., Dewi, R. C., & Saputra, S. (2022). Dampak Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Wajib Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(2), 218–222. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i2.142>
- Agustini, S., & Puspita, R. D. (2024). Dampak Pemahaman Pajak, Ketentuan Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Studi Kasus KPP Pratama Depok Sawangan. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11(1), 164–172.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 170–211.
- Akbar, M. R., Azhar, M. K. S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pengetahuan, Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating KPP Pratama Medan Petisah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.47709/jebidi.v1i1.3>
- Aksara, R. S. (2021). Analisis Implementansi E-Filling Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Jakarta Cilandak. *Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara*, 1(2). <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1338>
- Alfia, & Rochamawati. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(9), 1121–1131.
- Alwi, M., Karismawan, P., & Fatimah, S. (2023). Efektivitas Penggunaan E-Filling Dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melaporkan SPT Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Selong Tahun 2011-2020. *JAP: Jurnal Aplikasi Perpajakan*, 4(1), 35–50. <https://doi.org/10.29303/jap.v4i1.54>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Anastasia, R., Mendura, N. P. Y. M., & Saitri, P. W. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral

- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Gianyar. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 269–279.
- Asiah, N., Widati, S., & Astuti, T. D. (2020). Pengaruh Penerapan E-Filing Dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Pelaporan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 75–92. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.157>
- Cahyono, D., Probowulan, D., & Wulandari, D. (2020). Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Penerapan Sistem E-Filling, Pemahaman Internet Dan Kesadaran Wajib Pajak. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1).
- Chyung, S. Y. Y., Roberts, K., Swanson, I., & Hankinson, A. (2017). Evidence-Based Survey Design: The Use of a Midpoint on the Likert Scale. *Performance Improvement*, 56(10), 15–23. <https://doi.org/10.1002/pfi.21727>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, N. N. S. R. T. (2024). Implementasi Sistem Elektronik dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(1), 240–251. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i01.p18>
- Dhiu, P. K. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Dan Kebijakan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7), 1–17.
- Ermanis, Y., Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2021). Pengaruh Insentif Pajak Pandemi Covid, Digitalisasi Administrasi Perpajakan dan Omnibus Law Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus di KPP Pratama Pekanbaru Tampan Tahun 2020-2021). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 444–453. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v5i4.1569>
- Farikha, I., & Susilowati, E. (2023). Determinan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1), 531–549. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i1.11182>
- Gabriella, N., & Frederica, D. (2024). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Kondisi Keuangan, Dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 5(1), 61–72.
- Gultom, V. M., Arief, M., & Sani, A. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filling, Pemahaman Perpajakan, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Medan Belawan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(2), 164–176. <https://doi.org/10.46880/jsika.Vol5No2.pp164-176>

- Handayani, A. P., & Napisah. (2024). Pengaruh Penerapan E-Filling, E-Billing Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5, 884–982. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.511>
- Hanum, Z., & Mulyawan, M. I. (2024). Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 8(2), 1255–1267. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2066>
- Hari, K. K., & Kusumawaty, M. (2023). Kesadaran Wajib Pajak Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 19–30. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.5918>
- Herviana, N. S., & Halimatusadiah, E. (2022). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 39–46. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.964>
- Hidayat, R., & Wati, S. R. (2022). Pengaruh kesadaran Wajib Pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak bumi dan Bangunan di kota Bandung. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4009–4020. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1068>
- Imtiyazari, M. R., Mustoffa, A. F., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, tingkat Ekonomi, Sanksi Perpajakan, dan E-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Jenangan Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 31–44. <https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.1865>
- Indriati, H., Pardanawati, S. L., Utami, W. B., & Wahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Kabupaten Klaten). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 2, 475–482.
- Indriyani, D., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Pemahaman Pajak, Motivasi Membayar Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Batam. *EKONOMIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 69–90. <https://doi.org/10.58303/jeko.v15i1b.2818>
- Judijanto, L. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Kewajiban Perpajakan. *Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(4), 499.
- Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 143–154. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i2.30>
- Kusuma, G. I., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan

- Pajak Dan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Semarang Barat. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 454–465.
- Laveni, B., & Syamsir. (2024). Pengaruh Penerapan E-filing Tingkat Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bengkulu Dua. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 05(2), 1–13. <https://doi.org/10.47134/villag>
- Lestari, D., Falah, S., & Musimin, U. R. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Jayapura. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 257–276.
- Lestari, T. U., & Khairi, E. N. (2025). Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kuningan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(10), 829–846. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i1.56407>
- Malut, M. G., Kroon, K. K., & Paridy, A. (2023). Pengaruh Penerapan Aplikasi Electronic Filing (E-Filing) Dan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Bagi Dosen Dan Karyawan Pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. *Journal on Education*, 05(03), 5795–5804.
- Meilita, S., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Kelapa Gading Jakarta. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1165–1178. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2>
- Nabila, M., & Lestari, A. I. (2025). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Makassar Utara. *Journal Axegnal*, 1, 1–6.
- Ningsih, S. S., & Saragih, F. (2020). Pemahaman Wajib Pajak Pelaku UMKM Mengenai Peraturan Pemerintah Tentang PP No. 23 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Pajak UMKMM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 38–44. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4870>
- NingTyas, I. R. (2024). Penerapan Aplikasi E-Filing sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menyampaikan SPT PPh Tahunan di Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pusat Periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 7(2), 230–238.
- Ode, H. La, Mus, A. R., & Lannai, D. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Pada Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. *Journal Of Accounting Finance (JAF)*, 2, 91–107.
- Permana, F. T., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening Pada KPP Pratama Surabaya

Karang Pilang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 1027–1037.

Putra, B. P., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2020). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2613–2619. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.233>

Rachamawati, N. T., & Haryati, T. (2021). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Penghasilan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1), 418–429. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.258>

Risna, H. P. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan Dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Melalui Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(7), 9693–9711.

Robiansyah, A., Midiastuty, P. P., Suranta Eddy, & Suparsiyem. (2020). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Pemahaman Peraturan Perpajakan, Akuntabilitas Pemerintah, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *I-FINANCE*, 6(1), 46–63.

Saadah, L., Alfaningtias, A., Andiani, L., & Mufarokhah, N. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 103–108. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.917>

Safitri, D., & Silalahi, S. P. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.688>

Saputra, R. H., & Nasution, O. B. (2022). Pengaruh Sikap Individu, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berpergian. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(2), 218–227. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i2.6810>

Seran, A. H., & Priyastiwi. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 3(4), 1419–1440. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i4.861>

Setianingrum, F., Hutabarat, F., & Purba, H. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Kualitas Teknologi Informasi Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 979–993.

Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. UKI Press.

- Silalahi, V. D. T. P., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 273–282. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2353>
- Sinuhaji, V. L., Purba, H., & Hutapea, J. Y. (2024). Pengaruh Digitalisasi Perpajakan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 6974–6990. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9884>
- Siswanti, T. (2021). Analisis Perbandingan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Jakarta Timur). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i1.622>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.*
- Sukurinandita, D., Nugroho, G. W., & Sulaeman. (2024). Pengaruh Penerapan E-Filing System dan Tax Sanctions Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal Of Social Science Research*, 4, 14171–14184.
- Tangu, A. A., Ayem, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Tax Awareness Tax Morale Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Yogyakarta. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 188–216. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6321>
- Tarigan, K., Lydia, E., & Iskandar, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Jakarta Pusat pada Era Pandemi dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 56–70. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4566>
- Ustman, & Wahyuni, D. S. (2023). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM Di Pamekasan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi (AKTIVA)*, 8(2), 146–155.
- Wahyudi, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Penerapan Sistem E-Billing, Kebijakan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 299–308. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.800>
- Wea, M. O. F. (2022). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Yogyakarta). *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.43>
- Widyanti, Y., Erlansyah, D., Butar Butar, S. D. R., & Maulidya, Y. N. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Sanksi, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Journal*

Management, Business, and Accounting, 20(3), 285–294.
<https://doi.org/10.33557/mbia.v20i3.1614>

Wijaya, R., Beatrice, A., Solikhin, A., & Priyanto, A. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 9(1), 67–75.
<https://doi.org/10.22437/jaku.v9i1.41598>

Zulma, G. W. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 288–294. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.170>

